

ANALISIS KETERLAMBATAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA INDUSTRI PERCETAKAN KARTON BOX PT INDORIS PRINTINGDO

Hidayatul Mu'arifin

Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang
hidayatulumuarifin@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the factors of delay in the completion of the report on the PT Indoris Printingdo cardboard box printing industry as a whole. This study uses qualitative research methods with interpretive paradigms in order to reveal reality as a construction of experience and awareness in the process of financial statement completion. The population in this research is PT Indoris Printingdo employees have 50 people and are supported by interviews face to face and in writing. Based on the data analysis design used, the following results are obtained: There is a positive and positive influence, 'Significantly between the incomplete transaction evidence, all transactions that are fully recorded in reports, sales and purchase transactions that still have a difference, and a warehouse report that has not been fully recorded against the completion of the financial statements based on the results of the respondents' questionnaire stating that 0.25 or 25% of respondents stated that they did not agree on the statement of all reports on time, which means that all reports were not timely when closing the book so that it had a positive and significant to the timely completion of financial statements.

Keywords: delays in financial statements, completion of financial statements

PENDAHULUAN

Sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk membuat laporan keuangan, laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan dan peraturan, setiap laporan keuangan di butuhkan pada setiap lembaga yang berkepentingan baik internal rnaupun eksternal, keterlambatan penyelesaian laporan keua lgan seringkali menimbulkan rnasalah yang sangat besar bagi suatu lembaga atau entitas perusahaan. Hal ini bisa berdampak lebih jauh terhadap aktivitas aktivitas perusahaana begitupun dengan keputusan manajemen yang terkait atas laporan tersebut. Laporan keuangan perusahaan tersebut merupakan sebuah laporan atau catatan atas informasi yang ada dalam komponen laporan keuangan perusahaan yang di gunakan untuk melihat kinerja perusahaan dan yang bertujuan untuk memberikan informasi informasi atas posisi keuangaa, kinerja keuangan selama periode akuntansi serta perubahan perubahan yang terdapat

pada laporan keuangan guna bermanfaat bagi pemakai atau pengambilan keputusan.

Serta Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang digunakan oleh para pemegang usaha untuk melihat sejauh mana laporan keuangan tersebut digunakan. Manfaat dari informasi-informasi yang ada dalam laporan keuangan tersebut sangatlah penting. Oleh karena itu ketepatan pelaporan dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan sangat berpengaruh. Dengan ketepatan waktu penyelesaian laporan keuangan, informasi yang terdapat didalamnya semakin bermanfaat bagi pengguna atau pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan perusahaan yang lebih baik, dalam segi kualitas laporan keuangan maupun ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan sangatlah penting oleh sebab itu setiap perusahaan diminta untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan guna untuk memenuhi kewajibannya.

Penelitian terdahulu sudah membuktikan bahwa ketepatan waktu sangat berpengaruh bagi perusahaan contohnya penelitian yang dilakukan oleh rachmad saleh tahun 2004, made gege wirakusuma tahun 2004 serta bandi santoso tri hananto tahun 2002 yang menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang sangat berpengaruh atas ketepatan waktu diantaranya ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, umur perusahaan serta item item luar biasa dan likuiditas. Dan maka dari itu dalam penelitian kali ini penulis mencoba menggali faktor faktor lainnya dengan cara menganalisa secara keseluruhan apa penyebab keterlambatan dalam penyelesaian laporan keuangan yang ada di PT Indoris Printingdo dimulai dari faktor internal perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka topik ini menjadi menarik untuk dibahas, dan penulis membahasya lebih lanjut untuk tesis dengan judul "**Analisis Keterlambatan Penyelesaian Laporan Keuangan Pada Industri Percetakan Karton Box PT Indoris Printingdo.**"

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN

Pengertian Manajemen

G.R Terry (2010:16) “menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya”.

Manajemen menurut Sapre dalam Usman (2013:6) adalah “serangkaian kegiatan yang diarahkan langsung penggunaan sumber daya organisasi secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Secara universal manajemen adalah penggunaan sumberdaya organisasi untuk mencapai sasaran dan kinerja yang tinggi dalam berbagai tipe organisasi profit maupun non profit”.

Sedangkan menurut Stoner dan Freeman (Safroni, 2012: 44) “manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan proses penggunaan semua sumber daya organisasi untuk tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan”.

Jadi dari pendapat – pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan perusahaan mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian.

Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan menurut Martono & Agus (2010:14) adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh. serta Menurut Usman (2008:4) Manajemen keuangan adalah manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan dalam suatu organisasi.

Menurut Kamsir (2010:5) mendefinisikan bahwa manajemen keuangan perusahaan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Berdasarkan pendapat–pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa

pengertian manajemen keuangan adalah semua aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan financial.

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. (IAI, 2011 par 47). Menurut Sofyan S. Harahap, " Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan" (2006:105), Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Laporan keuangan adalah informasi yang disajikan untuk membantu stakeholders dalam membuat keputusan sosial, politik dan ekonomi sehingga keputusan yang diambil bisa lebih berkualitas (Mahmudi, 2007:11). Jadi laporan keuangan adalah informasi keuangan yang menggambarkan keseluruhan dari kinerja keuangan dari suatu entitas.

Keterlambatan Pelaporan Keuangan

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 paragraf 38, "suatu perusahaan sebaiknya mengeluarkan laporan keuangannya paling lama 4 (empat) bulan setelah tanggal neraca (SAK, 2007) akan tetapi bagi perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dituntut untuk mematuhi peraturan berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) Nomor 36/PM/2003", tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala dengan Nomor Peraturan XK.2

Menurut Mc Gee (2007) menjelaskan bahwa" salah satu cara untuk mengukur transparansi dan kualitas pelaporan keuangan adalah ketepatan waktu (audit timeliness). Rentang waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal ketika informasi keuangan diumumkan ke public berhubungan dengan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan". Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pengguna apabila disajikan secara tepat waktu sebelum pengguna kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi keputusan

yang akan diambil. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa suatu perusahaan harus menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu.

Angket/Kuesioner

Menurut Sugiyono (2014:142) "Kuisisioner merupakan telrnik pengwnpulan data yang efisien apabila peneliti tabu dengan siapa variabel akan diukur dan tabu apa yang bisa diharapkan dari responden". Dakam penelitian ini kusioner yang dibuat berupa pertanyaan- pertanyaan dimana masing - masing jawabanya mengacu pada skala liket seperti pada tabel berikut :

Tabel 1
Skala Likert

Jawaban	Disingkat	Bobot Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Kurang Setuju	KS	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Keterlambatan Penyelesaian Laporan Keuangan.

Dalam penelitian ini berdasarkan deskripsi data dan dalam pengelompokan serta perhitungan data yang dilakukan penulis pada PT Indoris Printingdo Cikupa Tangerang, sebagai sampel yang diambil sebanyak 50 orang yang kemudian diberikan kuesioner tentang keterlambatan laporan sebanyak 30 butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert yang diberikan tanda silang pada pilihannya sebagai berikut: Sangat setuju (SS) dengan sekor = 5, Setuju (S) dengan sekor = 4, Kurang setuju (KS) dengan sekor = 3, Tidak setuju (TS) dengan sekor = 2, dan Sangat tidak setuju (STS) dengan sekor = 1.

1. Deskripsi Responden

a. Jenis Kelamin Responden

Dalam Penyebaran kesioner ini, penulis mengelompokkan data berdasarkan jenis kelamin responden, usia reponden, jenjang pendidikan responden dan lama bekerja responden. Data responden yang digunakan

dalam penelitian ini adalah data responden karyawan PT Indoris Prindingdo yang bersangkutan atas judul tesis ini dan jumlah responden sebanyak 50 responden yang menerima kuesioner yang disebarakan pada objek penelitian di PT Indoris Prindingdo Cikupa Tangerang. Berikut karakteristik responden :

Tabel 2
Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Keterangan	
		Jumlah	Persentase
1	Laki Laki	39	78%
2	Perempuan	11	22%
Total		50	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2017

Dan berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari penelitian terhadap 50 orang responden menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki laki lebih banyak dari pada responden jenis kelamin perempuan.

b. Usia Responden

Dari penelitian terhadap 50 orang responden yang diteliti, usia pegawai PT Indoris Prindingdo dapat di tunjukan dalam tabel berikut:

Tabel 3
Usia Responden

No.	Usia	Keterangan	
		Jumlah	Persentase
1	20-30	12	24%
2	31-40	33	66%
3	41-60	5	10%
Total		50	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa responden yang berusia 31-40 tahun adalah jumlah responden terbesar yaitu 66%, sedangkan responden yang berusia 20-30 tahun sebesar 24% dan jumlah persentase responden terkecil adalah 10% yaitu pada usia 41-60 tahun.

c. Jenjang Pendidikan Responden

Dari penelitian terhadap 50 orang responden yang diteliti, jenjang pendidikan responden dapat ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4
Jenjang Pendidikan Responden

No.	Usia	Keterangan	
		Jumlah	Persentase
1	SMA	33	66%
2	S1 (Strata-1)	13	26%
3	S2 (Strata-1)	4	8%
Total		50	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa responden yang jenjang pendidikannya SMA adalah jumlah responden terbesar yaitu sebesar 66% sedangkan responden yang jenjang pendidikan S1 sebesar 26% dan jumlah responden terkecil yaitu pada jenjang pendidikan S2 yaitu sebesar 8%.

d. Masa Kerja Responden

Dari penelitian terhadap 50 orang responden yang diteliti, maka masa kerja responden dapat ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 5
Masa Kerja Responden

No.	Masa Kerja	Keterangan	
		Jumlah	Persentase
1	0-10 tahun	21	42%
2	11-20 tahun	17	34%
3	21-30 tahun	12	24%
Total		50	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa responden yang memiliki persentase masa kerja paling tinggi adalah 0-10 tahun sebesar 42%.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma interpretif guna mengungkap realitas sebagai konstruksi dari pengalaman dan kesadaran dalam

proses penyelesaian laporan keuangan di PT Indoris Printingdo, sehingga nantinya diharapkan akan diperoleh pemahaman melalui interpretasi dari infurman dalam memahami dan menjelaskan secara lebih mendalam tentang penyebab keterlambatan dalam penyelesaian laporan keuangan di PT Indoris Printingdo melalui pengalaman yang dimiliki. Penelitian kualitatif merupakan salah satu bentuk penelitian interpretif dimana di dalamnya para peneliti kualitatif membuat suatu interpretasi atas apa yang mereka lihat, dengar dan pahami (Creswell, 2015:262). Paradigma intepretif pada dasarnya memiliki karakteristik utama untuk memahami dan menjelaskan dunia sosial khususnya dalam sudut pandang orang-orang yang terlibat langsung dalam proses sosial tersebut (Burrell dan Morgan, 1979:227). Peneliti dalam kegiatan penelitian ini memanfaatkan studi kasus sebagai riset desain dengan beberapa pertimbangan. Kasus yang diteliti adalah terkait keterlambatan penyelesaian laporan keuangan pada PT Indoris Printingdo.

Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan upaya yang dilakukan untuk mendapatkan berbagai informasi dalam penelitian yang nantinya digunakan dalam pengukuran variabel. Menurut Sugiyono (2014:308) adalah sebagai berikut "Metode pengumpulan data adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah".

Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan peneliti menggunakan paradigma intepretif dimana peneliti memanfaatkan studi kasus sebagai riset desain dengan beberapa pertimbangan.

Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel penelitian dalam penelitian ini meliputi variable yang berkaitan dengan penyelesaian laporan keuangan perusahaan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Faktor Keterlambatan Penyelesaian Laporan Keuangan.

Tabel 6
Variabel Faktor Keterlambatan Laporan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
A. Stock Opname						
1	Item barang jadi atau finish goods lebih dari 500 item	40	10	0	0	0
2	Item raw material lebih dari 500 item	38	9	3	0	0
3	Aktivitas keluar masuk barang berdasarkan permintaan	39	10	1	0	0
4	Barang keluar berdasarkan Pemesanan pelanggan	35	3	12	0	0
5	Aktivitas perpindahan barang sudah tercatat kedalam laporan	8	10	23	5	4
6	Gudang penyimpanan sudah terlalu cukup untuk menyimpan semua stock barang	12	1	20	13	4
7	Stok opname dilakukan setiap akhir bulan	35	3	6	6	0
8	Stok opname dilakukan lebih dari 3 orang	13	7	17	11	2
9	Laporan stok fisik sudah update dengan laporan di sistem	9	1	17	16	7
10	Laporan di sistem sudah terkontrol	11	3	13	18	5
11	Laporan Stock opname sudah tepat waktu pada setiap tutup buku	8	2	15	15	10
B. Pembelian Baraug						
12	Setiap pengajuan pembelian barang selalu menggunakan SPP	34	4	9	3	0
13	Pembuatan PO berdasarkan SPP	29	9	2	10	0
14	Tagihan dari pemasok berdasarkan pada PO yang diberikan	35	1	7	7	0
15	Invoice diterima saat barang datang	25	9	10	2	4
16	Semua dokumen yang menyangkut pembelian sudah terlengkapi	12	11	15	7	5
17	Semua transaksi pembelian sudah tercatat kedalam laporan	15	2	17	13	3
18	Transaksi pengembalian barang tercatat kedalam sistem	25	4	12	5	4
19	Transaksi Pembelian barang lebih dari 300 transaksi setiap bulan	13	5	15	17	0
20	Laporan pembelian sudah tepat waktu pada setiap tutup buku	5	2	22	17	4
C. Penjualan Barang						
21	Penjualan produk berdasarkan PO dari pelanggan	17	2	12	19	0
22	Pembuatan produk jadi berdasarkan PO dari pelanggan	23	4	15	8	0
23	Pembuatan produk jadi tidak lebih dari 1 minggu	21	2	14	11	2
24	Produk yang sudah jadi dipindahkan ke gudang penyimpanan	33	8	4	5	0
25	Produk di keluarkan dari gudang penyimpanan berdasarkan permintaan	36	3	8	3	0
26	Terdapat selisih saat pengecekan produk sebelum dikirimkan ke pelanggan	27	4	9	6	4
27	Semua dokumen terkait transaksi penjualan sudah terlengkapi	21	8	15	3	3

Jumlah Hasil pernyataan = SS + S + KS + TS + STS yaitu = 651 + 145 + 380 + 250 + 74 = 1.500. Berdasarkan data Hasil pengolahan yang telah dilakukan diatas maka dapat ditentukan hasil persentase dari tiap instrument diperoleh sebagai Berikut :

Jawaban SS =	$\frac{651}{1500} \times 100\% =$	43%
Jawaban S =	$\frac{145}{1500} \times 100\% =$	10%
Jawaban KS =	$\frac{380}{1500} \times 100\% =$	25%
Jawaban TS =	$\frac{250}{1500} \times 100\% =$	17%
Jawaban STS =	$\frac{74}{1500} \times 100\% =$	5%

Hasil diatas menyimpulkan bahwa keterlambatan laporan pada PT Indoris Printingdo Cikupa Tangerang mendapat respon baik. Dengan jumlah responden 50 orang dan dengan 30 pernyataan yang menjawab "sangat setaju" sebanyak 651 atau 43%, jawaban "setuju" sebanyak 145 atau 10%, jawaban "kurang setuju" sebanyak 380 atau 25%, jawaban "tidak setuju" sebanyak 250 atau 17%, dan jawaban "sangat tidak setuju" sebanyak 74 atau 5%.

Hasil survei yang dilakukan peneliti dan didukung dengan wawancara tidak terstruktur dapat diperoleh faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian laporan keuangan sebagai berikut :

- 1) Belum lengkapnya bukti transaksi.
- 2) Pencatatan transaksi belum sepenuhnya tercatat ke dalam laporan.
- 3) Transaksi penjualan dan pembelian masih terdapat selisih sehingga mengakibatkan akun tersebut masih terbuka.
- 4) Laporan atas stock gudang belum sepenuhnya tercatat

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Secara persial terbukti bahwa semakin tinggi faktor keterlambatan laporan, maka semakin buruk pula pengaruh terhadap penyelesaian laporan. Pengaruh faktor keterlambatan laporan yang meliputi (Stock opname belum sepenuhnya tercatat, bukti transaksi yang masih belum lengkap, transaksi belum sepenuhnya tercatat dan transaksi atas penjualan dan pembelian barang yang masih terdapat selisih) sebesar 0,432 atau sebesar 43% dan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan kata lain jika dilakukan perbaikan pada faktor keterlambatan laporan maka semakin kecil pengaruh faktor keterlambatan laporan dalam penyelesaian laporan keuangan.

REFERENSI

- A.F Stoner, James dan Edward Freeman (eds), Manajemen Jilid I, terj. Alexander Sindoro, Jakarta: PT Prahallindo, 1996.
- Bandi dan Santoso Tri Hananto. 2002.” Ketepatan Waktu Atas Laporan Keuangan Perusahaan Indonesia”. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol.4 No. 2 (Agustus) : pp 155 – 164
- Burrel, Gibson & Morgan, 1979. Sociological Paradigms and Organizational Analysis: Elements of the Sociology of Corporate Life. London: Heineman.
- Creswell, John W. 2015. Penelitian Kualitatif & Desain Riset. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia .2011. Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta : IAI
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana.
- Made Gede Wirakusuma. 2004.” Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan ke Publik (Studi Empiris Mengenai Keberadaan Divisi Internal Audit pada Perusahaan - Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)”.
- Martono dan Agus Haijito. 2012. Manajemen Keuangan. edisi ketujuh. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.

- Mahmudi. 2007. Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- McGee, R. W. 2007. Corporate Governance in Russia: A Case Study of Timeliness of Financial Reporting in The Telecom Industry. *International Finance Review*. Vol.7 pp 365-390.
- Moh. Uzer Usman, 2008, Strategi Pembelajaran, Jakarta : Erlangga.
- R.Terry, George. 2006. Prinsip- Prinsip Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara
- Saleh, Rachmad. 2004. Tudi Empiris Kepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta. Universitas Diponegoro.
- Sapre dalam Usman. 2013. Manajemen. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono, 2014. Metode Penelitiau Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.